

---

---

## Desain Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Berbasis QR Code Kelas XI MA Mambaul Ulum Jombang

Aufia Aisa<sup>1</sup>, Cholifatu Niswatin Chasanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas K.H.A.Wahab Hasbullah, Jombang, Indonesia

email korespondensi\*, [aufiaaisa@unwaha.ac.id](mailto:aufiaaisa@unwaha.ac.id) <sup>1\*</sup>, [cholifahniswatin@gmail.com](mailto:cholifahniswatin@gmail.com)<sup>2</sup>

---

Submitted:

Revised: 2024/05/01

Accepted: 2024/05/11

Published: 2024/05/28

### Abstract

In order to meet the challenges of 21st century learning and develop character education in schools, innovation is needed to realize these educational goals. Therefore, researchers are trying to provide a solution by conducting development research with QR Code-based learning media. The product produced in this research is a QR Code-based Aqidah Akhlak textbook for class XI MA. The subjects in this research were class XI students at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang with a total of 20 students. Data collection techniques in this research are observation, interviews, distribution of questionnaires, and documentation. The types of data used by researchers are qualitative data and quantitative data. The data collection instruments used were material expert validation sheets and student questionnaires. Based on the validation of the material expert's assessment results, a score of 53 was found to be appropriate, and from the media expert's assessment, a score of 79 was found to be very appropriate, and from validation of the students' results, a score of 51 was declared to be appropriate. So it can be concluded that the PAI textbook with the QR Code-based Aqidah Morals subject is effective and suitable for use by students at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

### Keywords

Moral Creeds, QR Code, Textbook Development



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pentingnya Akidah Akhlak bagi umat Islam sudah terbukti baik dalam kehidupan individu, sosial, maupun bernegara. Terbukti dengan dijadikannya Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan dasar, sampai sekolah menengah, dan secara khusus pada madrasah menjadi materi pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak, etika, moral, kesusilaan, dan kesopanan yang digambarkan pada suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari (Supriadi, 2021).

Pembelajaran Akidah Akhlak ini akan berhasil dilaksanakan apabila ditunjang dengan penggunaan sarana prasarana, bahan ajar dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan materi pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran dan bahan ajar yang tepat dalam proses pembelajaran akan memudahkan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut (Kartika Sari, 2023) bahan ajar berfungsi untuk mengoptimalkan waktu pendidik dalam mengajar, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta menjadi panduan bagi pendidik dalam mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku ajar dapat memudahkan peserta didik untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari. Buku ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan bahan ajar dengan menggunakan e-modul merupakan bagian dari komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pemanfaatan dan pemberdayaan modul untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan materi baik guru maupun siswa peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, 2020). Sehingga peserta didik menyadari bahwa apa yang mereka pelajari akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara oleh beberapa siswa, ada sebagian siswa yang menyatakan kalau mereka tidak menyukai pelajaran Aqidah Akhlak, sebab membosankan karena pembelajaran hanya menggunakan buku cetak dan LKS. Sampai saat ini LKS menjadi sumber belajar pokok di diberbagai jenjang pendidikan mulai dari SD sampai SMA<sup>1</sup>. Oleh karena itu melihat urgensi dari media belajar ini dan melihat kebutuhan terhadap tantangan yang dihadapi saat ini maka perlu adanya inovasi yang harus dikembangkan. Peserta didik zaman dahulu sering kali disuguhkan pada pola pembelajaran klasik dengan metode membaca, menghafal, dan berpedoman pada sumber pembelajaran tunggal. Penugasan pun bersifat sama dari tahun ke tahun dengan sistem yang minim pengembangan dan inovasi (Alwi, 2017).

---

<sup>1</sup> Ismaraidha, "Pengaruh Penggunaan LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 2 (2020): 100–107.

Maka perlu adanya inovasi pada media dan sumber belajar siswa agar meningkatkan minat siswa pada proses belajar berlangsung. Teknologi menawarkan cara-cara inovatif dalam pengajaran dan pembelajaran, akses ke sumber daya online dan multimedia, dan kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pendidikan kewarganegaraan (Widodo, 2023). Pengembangan dilakukan dengan menggunakan teknologi QR Code karena sumber daya pembelajaran relatif lebih cepat ditemukan (Solihatin, 2023). Menggabungkan teks dan visual dalam bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan bahan ajar berbasis teks (Bingham et al., 2016). Burns mengungkapkan bahwa QR Code memiliki keunggulan diantaranya: (1) memudahkan akses materi bagi peserta didik. (2) menghubungkan konten materi menjadi sederhana. (3) Melibatkan langsung peserta didik dengan konten materi pelajaran, (4) Membantu peserta didik untuk berbagi proyek dan evaluasi belajar yang lebih akurat dan fleksibel.<sup>2</sup> Dengan adanya buku ajar menggunakan QR Code ini, diharapkan menambah daya ketertarikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. QR Code bisa dikembangkan untuk keperluan pendukung keberhasilan pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan,

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*.<sup>3</sup> Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku ajar kelas XI berbasis QR Code untuk media pembelajaran Akidah Akhlak. Langkah-langkah pengembangan menurut Borg dan Gall yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 1) Pengumpulan Informasi Awal 2) Perencanaan 3) Pengembangan Format Produk Awal 4) Uji Coba Awal 5) Revisi Produk 6) Uji Coba Lapangan 7) Revisi Produk 8) Uji Pelaksanaan Lapangan 9) Penyempurnaan Produk Akhir 10) Diseminasi dan Implementasi (Zainal, 2012).

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan peneliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MA Mambaul Ulum Megaluh, data observasi saat kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan pembelajaran mata

---

<sup>2</sup> Nur Rarastika, "Penggunaan Teknologi QR Code Dalam Pembelajaran Tematik: Penelitian Pengembangan Bahan Ajar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 94–104.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 298.

pelajaran lainnya. Sedangkan untuk data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil angket untuk kemenarikan produk oleh siswa dan angket validasi oleh para ahli.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi ahli materi dan angket siswa. Lembar validasi tersebut yang diberikan kepada para ahli yaitu satu dosen jurusan pendidikan agama Islam dan satu guru ahli materi akidah akhlak. Sedangkan angket siswa diberikan kepada siswa uji-coba mengenai tanggapan buku ajar akidah akhlak berbasis QR Code yang telah dikembangkan. Angket siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku ajar akidah akhlak berbasis QR Code tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk itu diperoleh dari hasil validasi ahli materi, hasil validasi ahli media dan hasil respon peserta didik menggunakan kuisioner angket penilaian yang diperoleh lalu di skala likert menjadi rumus untuk mengetahui hasil validasi.

**Tabel 1.** Skoring Kuesioner Kemandirian Belajar

Kriteria	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui presentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi dari setiap jawaban angket

n : jumlah skor ideal

100 : bilangan tetap

Skor yang telah diperoleh kemudian dimasukan ke dalam rating scale yang berfungsi untuk mengetahui hasil data angket dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kategori Persentase Nilai

Nilai Jawaban	Skala/Kriteria
76-100	Sangat Sesuai
51-75	Sesuai
26-50	Tidak Sesuai
0-25	Sangat Tidak Sesuai

### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Data validasi ahli materi pembelajaran terhadap kualitas aspek penilaian materi yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>					
1.	Bagaimana kesesuaian materi Akidah Akhlak dalam buku ajar PAI berbasis QR Code dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				√
2.	Bagaimana kesesuaian materi Akidah Akhlak deangan kebutuhan belajar dan mengajar			√	
3.	Bagaimana kesesuaian materi Aqidah Akhlak dengan indikator yang dapat dicapai siswa				√
4.	Bagaimana manfaat materi Akidah Akhlak untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa				√
5.	Bagaimana dengan kebenaran substansi contoh kasus dalam buku ajar PAI materi Akidah Akhlak			√	
<b>Kelayakan Penyajian</b>					
1.	Bagaimana dengan kejelasan tujuan materi mapel Akidah Akhlak yang ingin dicapai				√
2.	Bagaimana kesesuaian isi materi Akidah Akhlak mudah untuk dipelajari				√

3.	Bagaimana kesesuaian dengan soal-soal latihan materi Akidah Akhlak				√
4.	Bagaimana kesesuaian gambar dan informasi terkait materi Akidah Akhlak			√	
<b>Bahasa dan Tampilan</b>					
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				√
2.	Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit				√
3.	Kejelasan pada gambar yang tertera pada buku ajar PAI materi Akidah Akhlak				√
4.	Kejelasan pada jenis huruf yang digunakan				√
5.	Ketepatan pada ukuran huruf yang digunakan				√

Berdasarkan tabel deskripsi hasil validasi ahli materi diperoleh jumlah skor 53 maka materi yang akan digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori **sesuai**.

## 2. Validasi Ahli Media

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan media buku bahan ajar pembelajaran yang menyangkut aspek penilaian materi.

**Tabel 4.** Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Desain Sampul Buku Ajar QR Code</b>					
1.	Desain sampul (cover) buku ajar QR Code				√
2.	Huruf pada judul yang digunakan menarik, proporsional, dan mudah dibaca				√
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf			√	
4.	Warna judul buku ajar kontras dengan warna latar belakang				√
<b>Desain Isi Buku Ajar QR Code</b>					
5.	Penempatan unsur tata letak, fungsi secara konsisten berdasarkan pola penempatan dalam buku ajar				√

6.	Pemisah antar sub bab materi jelas				√
7.	Spasi antar sub bab materi jelas			√	
8.	Unsur tata letak lengkap (judul materi, sub judul, dan halaman)				√
9.	Ilustrasi dan keterangan gambar tersedia				√
10.	Penempatan hiasan/ ilustrasi tidaka mengganggu				√
11.	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				√
12.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan kombinasi huruf				√
13.	Menggambarkan isi/materi ajar dalam buku ajar dengan karakter objek				√
14.	Ketentuan lebar,baris,susunan sesuai dan normal			√	
15.	Tipografi isi buku ajar QR Code memudahkan pemahaman				√
16.	Ilustrasi isi mampu mengungkap makna/ arti dari objek				√
17.	Kreatif dan dinamis				√
<b>Bahasa</b>					
18.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			√	
19.	Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit				√
20.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas			√	
21.	Kalimat yang digunakan efektif				√

Berdasarkan tabel deskripsi validasi ahli media diperoleh jumlah skor 79 .maka media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori **sangat sesuai**.

### 3. Respon Peserta Didik

Hasil angket respon peserta didik di tunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil Respon Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Kriteria
1.	Tampilan buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code ini menarik untuk dipelajari	3	4	Sesuai

	peserta didik			
2.	Buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4	Sesuai
3.	Buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	4	4	Sangat Sesuai
4.	Petunjuk pada buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code jelas ,sehingga mempermudah saya dalam memahami semua kegiatan yang ada dalam penjelasan	4	4	Sangat Sesuai
5.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi, bahasa yang digunakan mempermudah saya dalam membaca buku ajar QR Code	3	4	Sesuai
6.	Gaya penyajian buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code tidak membosankan dan menarik untuk dipahami	4	4	Sangat sesuai
7.	Materi dalam buku ajar PAI berbasis QR Code sesuai dengan KD dan Indikator	3	4	Sesuai
8.	Saya dapat menghubungkan isi buku ajar PAI berbasis QR Code ini dengan hal-hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari	4	4	Sangat Sesuai
9.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam buku ajar PAI materi Akidah Akhlak berbasis QR Code	3	4	Sesuai
10.	Saya belajar menggunakan buku ajar PAI berbasis QR Code ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik.	3	4	Sesuai
11.	Latihan soal yang ada di dalam buku ajar PAI berbasis QR Code ini dapat membuat peserta didik	3	4	Sesuai



	menjadi berfikir lebih kritis			
12.	Latihan soal yang ada di dalam buku ajar PAI berbasis QR Code dapat dikerjakan oleh peserta didik	3	4	Sesuai
13.	Kesesuaian petunjuk dan pertanyaan buku ajar PAI berbasis QR Code yang jelas cara mengerjakan soal dapat terselesaikan dengan baik	3	4	Sesuai
14.	Isi buku ajar PAI berbasis QR Code sangat bermanfaat bagi saya	4	4	Sangat Sesuai
15.	Saya senang mempelajari buku ajar berbasis QR Code apalagi materi Akidah Akhlak.	4	4	Sangat sesuai

Berdasarkan tabel deskripsi validasi hasil peserta didik aspek penilaian materi diperoleh jumlah skor 51 dinyatakan **sesuai** dan dari tabel di atas kriteria yang dihasilkan dari hasil respon peserta didik adalah **sesuai dan sangat sesuai**.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi ahli materi aspek penilaian materi diperoleh jumlah skor 53 maka materi yang akan digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori sesuai.

### 2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi ahli media aspek penilaian materi diperoleh jumlah skor 79 maka media yang akan digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori sangat sesuai. Kesimpulan hasil validasi ahli media adalah media dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

### 3. Analisis Data Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi hasil peserta didik aspek penilaian materi diperoleh jumlah skor 51 dinyatakan sesuai. Kesimpulan hasil respon peserta didik adalah dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

## C. Hasil Desain

Hasil desain adalah tahap terakhir pada penelitian ini untuk menunjukkan hasil pengembangan bahan ajar yaitu buku ajar materi Akidah Akhlak berbasis QR Code dengan

beberapa isi buku yaitu dari sampul depan belakang, cover depan sub bab, cover bab 1 dan 2, peta konsep dan kompetensi isi serta kompetensi dasar, logo QR Code, sub bab materi pelajaran akidah akhlak yang dibahas yaitu bab 1 dan 2, soal-soal, dan terakhir referensi. Dalam buku ajar berbasis QR Code ini terdapat per sub bab materi Akidah Akhlak yang dilengkapi satu logo QR Code untuk di scan yang berisi penjelasan singkat materi pembelajaran Bab 1 “Akhlak dalam Pergaulan Remaja” dan Bab 2 “Menghindari Perilaku Tercela”.

**Tabel 6.** Hasil Desain Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas XI Berbasis QR Code

Sampul Depan	Sampul Belakang	Cover Depan
Cover Bab 1	Peta Konsep Bab 1	KI dan KD Bab 1

Halaman Sub Materi Bab 1



2. Berjaya menolong, memaafkan serta mengabdikan diri kepada Allah dan sesama manusia. Sebaliknya, sikap yang tercela adalah: a. Mengabaikan kewajiban, b. Mengabaikan hak orang lain, c. Mengabaikan hak orang lain, d. Mengabaikan hak orang lain, e. Mengabaikan hak orang lain.

- 3. Nilai Negatif Pergaulan Remaja**
4. **Prinsip Akhlak Tercela Pergaulan Remaja**
1. Menghindari perilaku tercela.
  2. Menghindari perilaku tercela.
  3. Menghindari perilaku tercela.
  4. Menghindari perilaku tercela.



**Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan baik dan benar!**

1. Sebutkan apa saja ciri-ciri perubahan fisik dan biologis pada laki-laki dan perempuan!
2. Tuliskan hadist tentang pentingnya mengucap salam dan menjawab salam!
3. Tuliskan masing-masing 3 contoh perilaku terpuji dan tercela!
4. Apa saja dampak perilaku tercela dalam pergaulan remaja?
5. Sebutkan dan jelaskan bagaimana menghindari perilaku tercela dalam pergaulan remaja!

Pertanyaan Per Sub Bab 1

Referensi Per Sub Bab 1

REFERENSI

Akhdad Sodik, M.Ag, Berakidah benar, Berakhlak Mulia, Kela Insan Madani, Sleman, 2006.

Mustadjib dkk, *Materi Pokok, Akidah Akhlak Buku II Modul 7- Jakarta, Dirjen Binbaga Islam dan UT, 1998*

Usman dkk, Akidah Akhlak, Ma, kelas XI, Kemeng RI, 2015

Aisyah Syukur, dkk., Akidah Akhlak, MA, Kelas satu, CV. Gani & S 2004

M. Ali Hasan dan Abunaim Nata, *Agama Islam*, (Dirjen Binbaga Isla Jakarta, 1998)

Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Raja Grafindo, Persa Jakarta, 2006)

Khalimi, Mag, Berakidah benar, Berakhlak Mulia, Kela IX Ins Madani, Sleman, 2006.

Mulyadi, Drs, Dan Masan Alfata, Akidah Akhlak MA XI, PT Kar Toha Putra, 2008.

H. Sibahul Milahudin, A. Ag, Akidah Akhlak Kelas XI, KEMEN/ RI. Cetakan Ke-1, 2019.



Logo QR Code Per Sub Bab 1



Cover Bab 2

Referensi Per Sub Bab



Peta Konsep Bab 2

- Kompetensi Inti (KI)**
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolong-menolong, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
  3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada berbagai kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
  4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

- Kompetensi Dasar (KD)**
- 1.6 Menghayati pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
  - 2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan santun dalam pergaulan remaja
  - 3.6 Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya menghindarinya
  - 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji pergaulan remaja dan upaya menghindarinya

KI dan KD Bab 2

**1. IHSRAF**

**1. Pengertian Ihsraf**

Ihsraf adalah sikap boros yang berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal. Ihsraf adalah sikap boros yang berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal. Ihsraf adalah sikap boros yang berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal.

**3. Nilai Negatif Sikap Ihsraf**

Membawa Haraq Any dipelihara, hanya berakhlak akhlak tercela yang merugikan orang lain. Membawa Haraq Any dipelihara, hanya berakhlak akhlak tercela yang merugikan orang lain. Membawa Haraq Any dipelihara, hanya berakhlak akhlak tercela yang merugikan orang lain.

**4. Upaya Menghindari Sikap Ihsraf**

Menghindari sikap ihsraf dengan cara sebagai berikut: a. Tidak berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal. b. Tidak berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal. c. Tidak berlebihan dalam menggunakan sesuatu yang halal.

Halaman Sub Materi Bab 2



- Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan baik dan benar!
1. Ada beberapa macam akhlak tercela yang harus kita hindari, diantaranya adalah israf, tabdzir, dan bakhlil. Cobajelaskan pengertian dari israf, tabdzir, dan bakhlil!
  2. Bagaimana cara menghindari sikap israf, tabdzir, dan bakhlil?
  3. Tuliskan masing-masing bentuk dari sikap israf, tabdzir, dan bakhlil!
  4. Apa saja bahaya perilaku bakhlil?
  5. Bagaimana sikap anda jika ada teman anda yang memiliki sifat bakhlil? jelaskan!

Pertanyaan Per Sub Bab 2



- Rif'at Sayuqi., Diklat Pengantar Ilmu Al Qur'an, 1988  
Roli Abdul Rahman, Khamzah M.Ag, Menjaga Akidah dan Akhlak Kelas X dan XI, Solo, Tiga Serangkai.  
Supanadan M. Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (RemajaRosdakarya: Bandung, 2001)  
Toto Adidarmo, Mulyadi, Akidah Akhlak MA Kelas XI, PT Karya Toha Putra, Semarang, 2010.  
Thoyib Sahputra, Wahyudin, Akidah Akhlak MA Kelas X, PT Karya Toha Putra, 2004.

Referensi Per Sub Bab 2



Logo QR Code Bab 2

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) Desain pengembangan buku ajar Akidah Akhlak berbasis QR Code mendorong siswa untuk belajar secara mandiri karena lebih menarik karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan video-video yang sesuai dengan materi yang dikembangkan sehingga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri (2) Berdasarkan validasi hasil penilaian ahli materi diperoleh jumlah skor 53 dinyatakan sesuai, dan dari penilaian ahli media diperoleh jumlah skor 79 dinyatakan sangat sesuai, serta validasi hasil peserta didik diperoleh jumlah skor 51 dinyatakan sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar PAI dengan mata pelajaran Akidah Akhlak berbasis QR Code sudah efektif dan layak digunakan oleh peserta didik di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

## REFERENSI

- Alwi, Said. "Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2017): 145–167.
- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran (Jakarta: Kencana, Bingham, T., Reid, S., & Ivanovic, V. Paint me a picture: translating academic integrity policies and regulations into visual content for an online course. *International Journal for*

Educational Integrity, 12. no.1 (2016)  
<https://doi.org/https://edintegrity.biomedcentral.com/articles/10.1007/s40979-016-0008-82020>,  
98.

Ismaraidha. "Pengaruh Penggunaan LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 2 (2020): 100–107.

Nur Rarastika, "Penggunaan Teknologi QR Code Dalam Pembelajaran Tematik: Penelitian Pengembangan Bahan Ajar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 94–104.

Sari, Kartika., Suslinda, Citra Elia Kartika, Irsad Alhapis, Muhammad Nuzli. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Merangin. *Al Mikraj – Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4 no. 1 (2023): 134-145.

Solihatn, E., Siang, J. L., Raharjo, Wuwung, O. C., Syarifain, R. I., Alwi, Mamoto, H., & Luma, S. (2023). Development of Teaching Materials Rights and Responsibilities of Citizens based on QR Code. *Educational Administration: Theory and Practice*, 29 no. 3, (2023)  
<https://doi.org/10.52152/kuey.v29i3.705>.

Widodo, M.. Exploring the Role of Educational Technology in Promoting Civic Education in Indonesia. *Advances in Educational Technology*, 2 no. 1 (2023)  
<https://www.euclid.id/journal/index.php/advancesineducationaltechnology/article/view/15>